

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Bekerja

1. Pengertian Minat Bekerja

Menurut Widyastuti dan Juliana di dalam buku Lenny Lelorina, minat ialah dorongan yang timbul oleh adanya keinginan individu setelah melihat, mengamati, membandingkan, dan memikirkan kebutuhan yang diinginkan¹. Sedangkan menurut Slameto, minat adalah suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.² Minat pada dasarnya merupakan pengakuan akan keterikatan individu terhadap hal-hal di luar dirinya. Semakin intens atau erat keterikatan itu, semakin tinggi tingkat minat yang dirasakan. Keterhubungan seseorang dengan faktor eksternal dapat menimbulkan rasa penasaran, yang kemudian menghasilkan sebuah bentuk penerimaan. Tingkat kedekatan atau jarak hubungan tersebut akan berpengaruh pada seberapa besar atau kecilnya minat yang muncul.³

Bedasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa definisi bekerja merupakan perbuatan yang dilakukan secara tetap oleh individu guna menghasilkan suatu yang dapat dinikmati secara langsung. Hasil dari pekerjaan bisa bermacam-macam, misalnya kesenangan, dan kepuasan. Setiap pekerjaan yang dilakukan timbul karena adanya sebuah keinginan

¹ Lenny Leorina Evinita and Joseph Philip Kambey. 2022. *Peningkatan Kinerja Pelayan Publik Berdasarkan Pengembangan Karier, Kompensasi, Dan Minat Pegawai* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media). Hal 10

² Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 47

³ Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 56

untuk meningkatkan kesejahteraan diri dan keluarga. Berdasarkan pengertian minat dan kerja di atas dapat disimpulkan bahwa minat kerja merupakan ketertarikan atau kecenderungan pada diri seseorang untuk mencapai sesuatu yang disenangi. Selain itu minat kerja ialah kecenderungan yang dimiliki seseorang ketika menemukan suatu prospek pekerjaan yang sesuai dengan kepribadiannya. Dengan kata lain, ketika seseorang memiliki rasa antusias saat melakukan pekerjaan tertentu, maka seseorang tersebut memiliki minat yang cukup tinggi terhadap pekerjaannya.

2. Faktor yang mempengaruhi minat

Di bawah ini merupakan faktor – faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:⁴

a) Faktor internal

Faktor internal merujuk pada elemen yang berasal dari dalam diri seseorang atau individu itu sendiri. Contohnya, di dalam diri ada motivasi untuk berkarir di sektor Perbankan Syariah.

b) Faktor motivasi sosial

Faktor motivasi sosial merupakan elemen yang berpengaruh pada ketertarikan individu karena dipengaruhi oleh aspek yang berada di luar diri mereka sendiri atau dapat diartikan sebagai pengaruh dari lingkungan sosial. Contohnya termasuk orang tua, tetangga, saudara, dan sebagainya.

c) Faktor emosional

⁴ Rianti R. 2015. “Peran Minat Kerja dalam Memediasi Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMKN 1 Banyudono”, (Semarang: Universitas Negeri Semarang), hal 53

Faktor emosional merupakan elemen yang mempengaruhi ketertarikan individu yang berasal dari perasaan. Contohnya, keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan tertentu, hal ini didorong oleh rasa bahagia yang muncul karena kepuasan, sehingga individu tersebut menjadi konsentrasi dan berkomitmen untuk memperoleh hasil terbaik. Di samping itu, menurut Herlock, terdapat komponen lain yang turut serta dalam memengaruhi ketertarikan, yakni:⁵

d) Status ekonomi

Status ekonomi merujuk pada keadaan. Apabila individu memiliki kondisi ekonomi yang baik dan cukup stabil, maka individu tersebut akan menunjukkan ketertarikan pada berbagai hal yang belum mereka coba.

e) Pendidikan

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh dari pengalaman sehari-hari atau dari penelitian yang dilakukan. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang dicapai seseorang, semakin besar ketertarikan mereka terhadap hal-hal tertentu, di mana mereka merasa masih kurang puas dan ingin mengetahui lebih banyak, baik melalui penelitian atau pengamatan yang dilakukan secara berkesinambungan.

f) Situasional

⁵ Herlock. 2021. "Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa", (Guemedia Group: Gunungsitoli), hal. 33-36

Situasional merujuk pada ketergantungan terhadap keadaan dan kondisi tertentu, di mana individu menyesuaikan minatnya sesuai dengan situasi dan lingkungan yang ada di sekitarnya. Apabila dalam lingkungan tersebut terjadi hal-hal yang bersifat menguntungkan, maka hal itu akan menciptakan hasil yang positif, dan sebaliknya juga berlaku. Contohnya, jika seseorang berada dalam suasana yang mendukung pembelajaran, orang itu akan mengembangkan kecintaan terhadap belajar.

3. Indikator Minat

Menurut Crow dan Crow yang dikutip di buku karangan Lenny Leorina yang berjudul *Peningkatan kinerja pelayanan publik*, minat memiliki tiga komponen yaitu, kognisi (pengetahuan), emosional (perasaan), dan konashi (kehendak)⁶. Ketiga faktor tersebut dapat menjadi beberapa indikator guna menentukan minat seseorang individu kepada sesuatu. Seseorang yang menginginkan sesuatu dapat bebas melakukan kehendak atas diri mereka sendiri. Beberapa indikator minat di antaranya:

a) Pengalaman

Ketertarikan yang muncul dalam diri individu dapat terlihat melalui sebuah pengalaman atau sesuatu yang meninggalkan kesan, yang membuat orang tersebut memiliki minat untuk terlibat dalam suatu aktivitas berdasarkan hal tersebut.

b) Ketertarikan/perasaan

⁶ Evinita, Lenny Leorina, and Joseph Philip Kambely. 2022. *Peningkatan Kinerja Pelayan Publik Berdasarkan Pengembangan Karier, Kompensasi, Dan Minat Pegawai*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.

Seseorang yang memiliki ketertarikan yang mendalam terhadap suatu hal, akan merasakan dorongan yang intens terhadap apa yang diharapkan.

c) Kegiatan

Aktivitas individu terhadap suatu perbuatan akan menghasilkan dorongan untuk terus-menerus melakukannya.⁷

d) Kepuasan finansial

Definisi tercapainya hasrat individu terhadap kesejahteraan yang diperoleh, kebutuhan finansial yang diterima untuk memenuhi keperluan sehari-hari sehingga kepuasan dalam bekerja bisa terwujud.

e) Ketertarikan pada pekerjaan

Kegembiraan saat menjalani suatu tugas atau melaksanakan pekerjaan tertentu juga mencakup minat dalam bidang tersebut.

f) Adanya jenjang karir

Dengan terjaminya masa depan untuk para karyawan yang diberikan perusahaan, membuat perusahaan akan terasa nyaman dan berdampak pada kinerja karyawan, serta gaji yang diberikan perusahaan yang cukup memuaskan.

g) Alumni

Alumni memiliki peranan yang signifikan dalam memberikan saran serta berfungsi sebagai sumber pengetahuan mengenai dunia pekerjaan

⁷ Evinita and Kambey. 2022. *Peningkatan Kinerja Pelayan Publik berdasarkan Pengembangan Karier, Kompensasi, dan Minat Pegawai*. Hal 12

yang dapat menginspirasi mahasiswa yang masih dalam proses studi.

4. Minat Kerja Para Mahasiswa

Minat kerja mahasiswa merupakan suatu kecenderungan seseorang untuk mendapatkan suatu pekerjaan yang sesuai dengan kepribadiannya. Minat kerja dari mahasiswa dapat diukur dari seberapa besar antusias seseorang terhadap suatu bidang pada pekerjaan tertentu.⁸ Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah yaitu:

- a) Prospek karir yang menjanjikan
- b) Gaji pokok yang tinggi
- c) Lingkungan kerja yang nyaman
- d) Penghargaan finansial
- e) Motivasi spiritual

B. Magang

1. Pengertian Magang

Menurut Sudjama dalam tocharman, magang merupakan cara menyebarkan informasi yang dilakukan secara terorganisasi. Sedangkan menurut Rusidi, magang adalah salah satu mata kuliah yang harus diselesaikan setiap mahasiswa sebagai cara mempersiapkan diri menjadi SDM yang profesional siap bekerja.⁹ Selain itu magang juga merupakan sebuah bentuk pembelajaran di tempat kerja yang memberikan kesempatan

⁸ Dini Sulistyawati dan Wahyu Dwi Mulyono. 2022. "Hubungan Antara Minat Kerja Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Bangunan", Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan, Vol 8 No 2, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya), hal. 2

⁹ Muhammad Firdaus and Frida Chairunisa. 2021. *Belajar Sambil Bekerja dan Bekerja Sambil Belajar* (Yogyakarta: Deepublish). Hal 47

kepada para pegawai untuk mengembangkan kompetensi dalam jangka waktu tertentu pada pekerjaan nyata dengan di dampingi oleh seorang yang mahir pada bidang pekerjaan yang sedang di pelajari.¹⁰ Dalam Undang – undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, pemegang merupakan bagian dari sistem pelatihan kerja yang dibuat secara terpadu di bawah bimbingan dan instruksi atau pekerjaan yang lebih berengalaman dalam perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu.¹¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri merasa penting untuk berkontribusi dalam menciptakan lulusan yang memiliki keterampilan dan daya saing di ranah global dengan pendekatan lintas disiplin yang berlandaskan pada moral yang baik. Kebutuhan di pasar kerja saat ini mengharuskan para lulusan mempunyai keahlian, sikap, serta etos kerja yang kuat. Untuk memberikan pemahaman teori pengetahuan dan pengalaman kerja kepada para lulusan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri melaksanakan program magang yang dijadikan sebagai bagian dari kurikulum yang wajib.

Program magang adalah salah satu alat yang menghubungkan teori dengan praktik, yang memungkinkan mahasiswa untuk mengenali dan menganalisis fenomena terbaru di dunia profesional. Dengan keterampilan ini, diharapkan lulusan dapat siap menghadapi tuntutan pasar kerja.

¹⁰ Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan,

¹¹ Awan Santosa, Anna Widiyawati, and Bagus Hermawan Setiaji. 2021. *Kapabilitas PKL Finansial Di Masa Covid 19* (Yogyakarta: Jejak Pustaka). Hal 116

Peserta magang harus bekerja di unit yang relevan dengan jurusan mereka. Selama periode magang, peserta mendapatkan serta melaksanakan tugas atau pekerjaan yang ditugaskan oleh atasan atau pembimbing di lapangan. Tugas dan pekerjaan ini dilengkapi dengan bimbingan dan instruksi agar peserta magang dapat melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Pimpinan atau pembimbing lapangan diharapkan mampu mengarahkan peserta magang untuk memiliki pola pikir yang inovatif, inisiatif, bertanggung jawab, dan peka terhadap berbagai masalah yang dihadapi di tempat kerja. Oleh sebab itu, pimpinan atau pembimbing lapangan bisa membangun atmosfer yang logis mengenai kondisi pekerjaan yang ditemukan dalam aktivitas sehari-hari.

Kegiatan magang diikuti oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri dari semua Program Studi Perbankan Syariah. Mahasiswa bisa memilih tempat magang di Lembaga Keuangan Syariah. Diharapkan agar siswa mampu mendapatkan pengalaman yang relevan dengan minat dan area keilmuannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa program magang merupakan suatu bentuk pelatihan atau praktik untuk menguasai keterampilan tertentu di bawah arahan dan pengawasan instruktur yang berpengalaman. Tujuannya adalah untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa melalui keterlibatan dalam aktivitas kerja sehari-hari di suatu lembaga atau perusahaan, baik itu yang bersifat pemerintah ataupun swasta.

2. Indikator magang

Di bawah ini merupakan berbagai indikator magang, yaitu:

a) Kerjasama

Kerjasama ialah suatu upaya menyelesaikan tugas dalam rangka mencapai tujuan atau suatu pekerjaan, dimana masing-masing pribadi mempunyai tugas yang wajib dilakukan secara sinergis.

b) Disiplin kerja

Disiplin kerja adalah sikap seseorang yang terbentuk dari norma serta aturan yang berlaku.

c) Tanggung jawab

Tanggung jawab ialah sebuah komitmen atas segala hal yang membedakan individu.

d) Prestasi kerja

Prestasi kerja adalah pencapaian tujuan dalam bekerja yang dilakukan dengan sebaik-baiknya. Dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pekerjaan.

3. Tujuan Program Magang

Program magang pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri memiliki tujuan sebagai berikut:

a) Pemenuhan kewajiban mata kuliah magang.

b) Meningkatkan pengetahuan, pengalaman, kemampuan serta keterampilan mahasiswa sesuai dengan bidang keilmuannya.

c) Mengarahkan mahasiswa dalam menemukan permasalahan maupun data yang berguna dalam penulisan skripsi.

- d) Mendapatkan masukan untuk umpan balik (*feedback*) dalam usaha.
- e) Perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f) Kesiapan memasuki dunia kerja.

4. Manfaat Magang Bagi Mahasiswa

Adapun beberapa manfaat mengikuti magang yaitu:

- a) Mahasiswa dapat mempraktikkan secara langsung teori dan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah kedalam dunia kerja.
- b) Mahasiswa juga dapat meningkatkan mental serta keterampilan diri di dalam melakukan pekerjaan.
- c) Mahasiswa dapat menyiapkan diri sebelum terjun kedalam dunia kerja yang sebenarnya, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.
- d) Mahasiswa mampu mengetahui gambaran secara umum tentang situasi serta kondisi kerja yang sebenarnya, baik tugas, finansial, serta tanggung jawab masing-masing sistem di dalamnya.¹²

C. Pelaksanaan dan Pelaporan Magang

1. Persyaratan Peserta

Peserta Program Magang adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Telah menempuh dan lulus MK Manajemen Dana Bank Syariah dan Manajemen Pembiayaan Bank Syariah.

¹² IAIN Kediri. 2023. *Buku Pedoman Magang PPS IAIN Kediri 2023* (Kediri: IAIN Kediri).

- b. Mahasiswa yang sudah mengikuti sesi persiapan magang. Mereka yang tidak berpartisipasi dalam sesi persiapan magang tidak diizinkan untuk melaksanakan kegiatan magang.

2. Kegiatan Peserta

Berikut merupakan kegiatan peserta selama magang, yakni:

- a. Menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan oleh atasan atau mentor di lembaga tempat melakukan magang.
- b. Menyusun laporan kegiatan harian yang diketahui oleh pembimbing lapangan.
- c. Menggali sistem struktur organisasi, tata kelola, pelaksanaan, pemantauan, serta penilaian di unit kerja yang menjadi lokasi magang bagi peserta.
- d. Mengikuti semua kegiatan yang berlangsung di unit kerja magang.
- e. Mengisi formulir presensi untuk magang yang mencakup ringkasan informasi tentang aktivitas dan status kegiatan tersebut.
- f. Membuat laporan magang dengan format dan sistematika yang telah ditentukan.
- g. Membuat artikel jurnal pengabdian kepada masyarakat.

3. Tata Tertib Peserta

- a. Hadir dan pulang tepat waktu.
- b. Mematuhi aturan dan ketentuan instansi tempat magang.
- c. Wajib memakai baju putih dan bawahan hitam/gelap (wanita memakai rok) dan/atau disesuaikan dengan peraturan instansi magang.

- d. Menjaga kesopanan dan etika pergaulan sesuai syari'at Islam.
- e. Mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kegiatan lain/di luar kegiatan instansi tanpa persetujuan dari pembimbing lapangan dan DPL Internal atau surat resmi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri.
- f. Menjaga nama baik IAIN Kediri.

D. Tata Cara Pelaksanaan Magang

1. Mahasiswa peserta magang membawa Surat Keterangan dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri ke lokasi yang dipilih.
2. Mahasiswa mengikuti pembekalan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh Prodi.
3. Mahasiswa menuju lokasi magang didampingi oleh DPL internal yang telah ditunjuk.
4. Mahasiswa melaksanakan magang sesuai dengan ketentuan dan jadwal.
5. Mahasiswa membuat laporan magang dibimbing oleh DPL Pamong.
6. Laporan magang di tanda tangani oleh DPL.
7. Laporan magang diserahkan kepada panitia magang dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy* selambat-lambatnya 7 hari setelah magang berakhir.
8. DPL internal menyerahkan nilai magang kepada panitia magang sesuai dengan form nilai selambat-lambatnya satu minggu setelah magang selesai.

E. Jadwal Magang

Pelaksanaan magang dilakukan di semester gasal. Detail mengenai jadwal penyelenggaraan program magang, yang mencakup pendaftaran,

pelatihan, persiapan, pelaksanaan, dan penilaian, ditentukan oleh tim penyelenggara magang.

F. Tempat Magang

Mahasiswa mencari tempat magang yang akan ditempati. Adapun tempat yang bisa dipilih oleh mahasiswa sebagai tempat magang adalah Lembaga Keuangan Syariah.

G. Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Perbankan Syariah

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang melakukan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah atau Hukum Islam yang telah ditetapkan dalam fatwa dari Majelis Ulama Indonesia, yang mencakup larangan akan riba dan hal-hal yang dianggap haram. Selain itu bank syariah juga menjalankan fungsi sosial seperti lembaga baitul mal, menerima dana yang berasal dari zakat, infak, hibah, dan sedekah, dana tersebut disalurkan kepada pengelola wakaf.¹³ Dalam kegiatannya Bank syariah tidak membebaskan bunga kepada nasabah. Bank syariah mendapat imbalan berupa yang dibayarkan nasabah tergantung dari akad serta perjanjiannya, akad pada perbankan syariah harus sesuai pada rukun dan syarat dalam Islam.

Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bank syariah merupakan aset penting dalam mendukung operasional bank serta pencapaian visi dan misi dalam bank sendiri. SDM yang berkualitas, kompeten, dan profesional dapat menjadi modal pengembangan perbankan syariah. SDM di perbankan syariah

¹³ Andrianto dan M. Anang Firmansyah. 2019. "Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)," *CV. Penerbit Qiara Media*. Hal 23

dalam menjalankan tugasnya harus memiliki prinsip syariah yang sudah diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti, prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), *universalisme* (alamiyah), serta tidak mengandung unsur gharar, maysir, riba, zalim dan obyek lain yang mengandung unsur haram¹⁴.

Menurut Sudarsono, lembaga keuangan syariah adalah institusi pemerintah yang menyediakan dukungan finansial dan layanan dalam transaksi keuangan serta peredaran uang dengan mengikuti prinsip-prinsip syariah atau Islam. Ada beberapa jenis prinsip syariah, termasuk BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah), dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).

Adapun perbedaan bank syariah dan bank konvensional yang utama adalah landasan falsafah yang dianutnya. Dalam prinsipnya bank syariah berpedoman pada hukum Islam seperti Al-Qur'an, hadis dan diatur oleh fatwa ulama sedangkan bank konvensional mengacu pada peraturan nasional dan internasional. Bank syariah menerapkan sistem bagi hasil dan bank konvensional menerapkan sistem bunga. Pada pengelolaan dana nasabah bank syariah berdasarkan akad yang disepakati bersama dengan menggunakan prinsip syariah sedangkan bank konvensional mengelola dana nasabah secara bebas. Bank syariah tidak memberlakukan denda bagi nasabah yang terlambat membayar tetapi ada sanksi bagi nasabah yang sengaja menunda pembayaran.

¹⁴ Rini Ardista, dkk. 2024. "Manajemen Sumber Daya Manusia Di Bank Syariah: Tantangan Dan Peluang Dalam Era Digital", Jurnal Ekonomika dan Bisnis, Vol. 4 (4), 634-639, (Bekasi: Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi), hal. 634-635

Bank konvensional membebankan bunga yang bertambah seiring dengan lamanya keterlambatan dalam pembayaran¹⁵.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah adalah institusi keuangan yang fokus utamanya adalah menyediakan layanan pembiayaan dan berbagai jasa lainnya dalam aktivitas transaksi serta peredaran uang yang pelaksanaannya mengikuti prinsip-prinsip syariah Islam.

¹⁵ Nova Yunita Sari, dkk. 2024. "Analisis Perbedaan Sistem Bank Syariah dan Bank Konvensional", *Dharmas Education Journal*, Vol 5 (1), 563-573, (Medan: Universitas HKBP Nommensen), hal. 564-565